

## PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL TIPE STAD PADA PEMBELAJARAN EKONOMI DI KELAS XI MA USB FILIAL BATAM

LISMAWATY MUNTHE

MA USB FILIAL MAN BATAM

E-Mail : [lismawatimunthe@gmail.com](mailto:lismawatimunthe@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Ekonomi serta meningkatkan aktivitas belajar dan psikomotorik pada siswa MA USB FIIAL MAN Batam Tahun Pelajaran 2018/2019. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus. Siklus 1 menjelaskan sub konsep tentang ilmu ekonomi sedangkan pada siklus 2 menjelaskan sumber daya yang ada melalui pilihan – pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan minat, perhatian serta motivasi belajar siswa kelas XI MA USB FILIAL BATAM pada mata Pelajaran Ekonomi dengan menggunakan model yang bervariasi, menggunakan alat peraga dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Sehingga penggunaan model pembelajaran kooperatif pantas dipertimbangkan untuk digunakan guru khusus di XI MA USB FILIAL Batam Kota pada mata pelajaran EKONOMI model pembelajaran kooperatif memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan minat, perhatian serta motivasi belajar siswa.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Koopertif, STAD, Ekonomi, MA USB FILIAL

### PENDAHULUAN

Hal yang paling disorot pada peningkatan kualitas pendidikan salah satu diantaranya yang paling mendasar adalah hasil uji kompetensi lulusan suatu sekolah yang tentunya diawali dari hasil uji kompetensi siswa pada jenjang dibawahnya. Hasil belajar siswa menjadi hal yang ikut menentukan dalam keberhasilan guru dalam kegiatan belajar dan mengajarnya, dimana cara belajar siswa sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam pencapaian itu. Oleh karena itu perlu dicari berbagai kiat dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan dan sikap (Winkel : 1999).

Proses belajar dapat melibatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada belajar kognitif, prosesnya mengakibatkan perubahan kemampuan berpikir (cognitive), pada belajar afektif mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan merasakan (affective) sedang belajar psikomotorik memberikan hasil belajar berupa ketrampilan (psikomotoric). Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Proses pengajaran merupakan sebuah aktivitas sadar untuk membuat siswa belajar. Proses sadar mengandung implikasi bahwa pengajaran merupakan sebuah proses yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran. Dalam konteks ini maka hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran menjadi hasil belajar potensial yang akan dicapai oleh anak melalui kegiatan belajarnya.

Nurhadi dan Senduk (2003:59) mengemukakan bahwa salah satu model mengaktifkan siswa dalam belajar adalah dengan menerapkan model pembelajaran kelompok. Karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar harus dibentuk kelompok belajar. Model pembelajaran kooperatif memerlukan pendekatan pengajaran melalui penggunaan kelompok kecil dan bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar (Nurhadi, 2004:112).

Model pembelajaran kooperatif (Slavin:2008) juga melatih siswa untuk berpartisipasi aktif dan saling berkomunikasi dalam kegiatan diskusi. Model pembelajaran kooperatif terdiri dari beberapa macam, salah satunya adalah metode *Student Team Achievement Divisions (STAD)*.

Dalam upaya mengembangkan potensi siswa secara optimal, diperlukan model pembelajaran yang sistematis dan terarah seperti STAD ini dipilih untuk mengatasi hal-hal yang diuraikan diatas, karena pembelajaran kooperatif tipe STAD menciptakan masyarakat belajar. Siswa tidak hanya belajar dari guru tetapi juga belajar dari sesama siswa. Pembelajaran kooperatif model STAD, murid ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan empat sampai lima orang murid yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam setiap kelompok terdapat murid yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok ras dan etnis, atau kelompok social lainnya. Pendapat yang hampir sama juga di kemukakan oleh Khaeruddin (Usman, 2009 :12 ) bahwa “Dalam STAD, siswa ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerja, jenis kelamin dan suku”

Berikut tolak dari 2 pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari 4-5 orang murid yang di bantu secara heterogen seperti kemampuan akademik yang berbeda, variasi jenis kelamin, ras maupun etnis. Dari hasil penelitian dari 40 siswa hanya 20 orang atau sekitar (52%) yang memenuhi standar KKM yang telah ditetapkan yaitu 75, dengan ketuntasan belajar yang diharapkan minimal 75% , artinya pembelajaran yang dilakukan belum optimal Berdasarkan hal tersebut maka dianggap penting bagi peneliti untuk mengadakan penelitian melalui penerapan model tipe STAD pada pembelajaran Ekonomi siswa kelas XI MA USB FILIAL Batam Kota. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi Ekonomi MA USB FILIAL Batam Kota T.P 2018/2019, (2) Meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi Ekonomi XI MA USB FILIAL Batam Kota T.P 2018/2019, (3) Meningkatkan psikomotorik siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi Ekonomi XI MA USB FILIAL Batam Kota T.P 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran STAD. Metode pembelajaran STAD dikembangkan oleh Slavin (2008), metode ini merupakan metode pembelajaran yang didasarkan pada teori belajar kognitif. Pendidik hanya berperan sebagai fasilitator dan bukan sebagai pemberi informasi. Guru menciptakan suatu lingkungan yang kondusif, sedangkan siswa harus mampu menemukan dan memecahkan masalahnya sendiri pada proses pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan teknik Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Carr dan Kemmis menyatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh partisipan (guru, siswa, atau kepala sekolah) dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari: (a) praktik praktik sosial atau pendidikan yang dilakukan sendiri, (b) pengertian mengenai praktik praktik tersebut, (c) situasi situasi (lembaga-lembaga) tempat praktik praktik tersebut dilaksanakn (Hardjodiputro, 1997). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MA USB FILIAL Batam Kota Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa sebanyak 40 siswa yang terdiri dari 22 perempuan dan 18 laki-laki. Penelitian ini dilakukan di MA USB FILIAL Batam Kota. Pada hari senin 8 Maret untuk siklus 1 dan 22 Maret siklus 2 (Semester 2 T.P. 2018/2019) Dengan Kompetensi Dasar : Menggali informasi dari teks laporan informati hasil observasi tentang ilmu ekonomi untuk membantu pemahaman .

Penelitian ini direncanakan sebanyak 2 siklus masing-masing siklus 1 kali pertemuan. Siklus 1 menjelaskan sub konsep tentang ilmu ekonomi sedangkan pada siklus 2

menjelaskan sumber daya yang ada melalui pilihan – pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi.

## Siklus I

Proses pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus 1 terdapat 1 kali pertemuan, yakni sebagai berikut :

### a. Tahap Perencanaan

Pada siklus 1 membahas sub konsep ILMU EKONOMI melalui penerapan model kooperatif tipe STAD yang didahului oleh perencanaan yang meliputi :

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang sub konsep ILMU EKONOMI melalui penerapan model kooperatif tipe STAD
2. RPP yang telah dibuat beserta perangkat pembelajarannya selanjutnya diperbaiki seperlunya dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.
3. Menyusun soal-soal evaluasi yang akan diujikan secara tertulis kepada siswa pada setiap kali pertemuan

### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1. Siswa telah diberi tugas membaca bahan ajar (buku paket) di rumah sebelum materi tersebut akan dibahas, maksudnya agar konsep yang dipelajari telah dipahami oleh siswa sehingga diperoleh kesiapan belajar.
2. Siswa di ajak mendiskusikan secara bersama-sama tentang materi yang diajarkan
3. Kegiatan pembelajaran, secara umum dalam kegiatan ini siswa mendapatkan penjelasan materi, diskusi kelompok dengan model kooperatif tipe STAD

### c. Observasi dan Evaluasi Tindakan

Kegiatan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi terhadap pelaksanaan PTK dengan menggunakan lembar observasi aktivitas dan respon siswa serta guru dari modifikasi Borich (1995) dalam Supramono.
2. Peningkatan hasil belajar siswa diperoleh dari tes hasil belajar siswa (post test dan pre test) dan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran. Data ini dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan refleksi pada siklus berikutnya.

### d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran pada siklus 1 dan menjadi pertimbangan untuk memasuki pada siklus 2. Pertimbangan yang dilakukan bilamana dijumpai satu komponen di bawah ini yang belum terpenuhi, yaitu sebagai berikut :

- a. Siswa mencapai ketuntasan individual 65 % dan ketuntasan klasikal jika 85 % dari seluruh siswa mencapai ketuntasan individual yang diambil dari tes hasil belajar (pre test dan post test).
- b. Hasil pemahaman terhadap materi cukup baik

## Siklus II

Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus 2 ini terdapat 1 kali pertemuan, yakni sebagai berikut :

### a. Tahap Perencanaan

Pada siklus 2 membahas sub konsep ketergantungan antara produsen, konsumen, dan pengurai berdasarkan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yang didahului oleh perencanaan yang meliputi :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang sub konsep ILMU EKONOMI
- 2) RPP yang telah dibuat beserta perangkat pembelajarannya selanjutnya diperbaiki seperlunya dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.

- 3) Menyusun soal-soal evaluasi yang akan diujikan secara tertulis kepada siswa pada setiap kali pertemuan.

**b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

1. Siswa telah diberi tugas membaca bahan ajar (buku paket) di rumah sebelum materi tersebut akan dibahas, maksudnya agar konsep yang dipelajari telah dipahami oleh siswa sehingga diperoleh kesiapan belajar.
2. Siswa di ajak mendiskusikan secara bersama-sama tentang materi yang diajarkan seperti pada siklus 1
3. Kegiatan pembelajaran, secara umum dalam kegiatan ini siswa mendapatkan penjelasan materi,diskusi kelompok dengan model kooperatif tipe STAD

**c. Observasi dan Evaluasi Tindakan**

Kegiatan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi terhadap pelaksanaan PTK dengan menggunakan lembar observasi aktivitas dan respon siswa serta guru dari modifikasi Borich (1995) dalam Supramono.
2. Peningkatan hasil belajar siswa diperoleh dari tes hasil belajar siswa (post test dan pre test) dan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran.

**d. Tahap Refleksi**

Pada tahap inilah hasil peneitian akan tampak, apakah semua indikator yang dirancang dalam penelitian ini akan berhasil atau tidak.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran**

Berdasarkan pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan dengan Langkah-langkah dari mulai kegiatan awal hingga hasil evaluasi, melakukan pengolahan data dengan hasil yang diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil Observasi Evaluasi Terhadap Siswa Siklus I dan II**

NO	NAMA SISWA	SIKLUS 1 NILAI	SIKLUS II NILAI
1	Abiyu	60	70
2	Agung	70	80
3	Al saka	80	90
4	Annisa Fitri	50	60
5	Arnandho	70	80
6	Aurelia	60	70
7	Bernike	50	60
8	Cahaya	70	80
9	Dehza zakira	50	60
10	Dezy	60	70
11	Diva Aulia	70	80
12	El alia	60	70
13	Fabian Fadila	80	90
14	Fazira Tirsya	90	90
15	Hana Salsabila	70	80
16	Imanez Desta	60	70
17	Jason Devito	90	90
18	Juelana Aqni	50	60

19	M.azwan	50	60
20	Mahdiyah	70	80
21	M.Rizqi	60	70
22	M.Farel	50	50
23	Andito	70	80
24	M.Farhan	80	80
25	M.Nur Rifki	60	70
26	Mutiara	50	50
27	Nadine Alifah	90	90
28	Nayla Dwi	80	80
29	Noraqidah	60	70
30	Nurshakirana	80	90
31	Sigit Mulyana	50	50
32	Rafi Ibra	60	70
33	Rasya Prastio	90	90
34	Rifaldo Alisky	80	90
35	Satria Abdila	50	70
36	Sheila Nika	80	90
37	Syahrul Amri	70	80
38	Tasya	60	70
39	Toriko	60	70
40	Velia Nada	90	90
Jumlah		2680	2990
Rata-Rata		67	75

**Tabel 2. Hasil Observasi Evaluasi Terhadap Siswa dari Siklus I dan II**

NO	NILAI	SIKLUS I		SIKLUS II	
		BANYAK SISWA	JUMLAH	BANYAK SISWA	JUMLAH
1	100				
2	90	5	450	10	900
3	80	7	560	10	800
4	70	8	560	12	840
5	60	11	660	5	300
6	50	9	450	3	150
7	40				
8	30				
9	20				
10	10				
JUMLAH		40	2680	40	2990
RATA-RATA			67		74.75

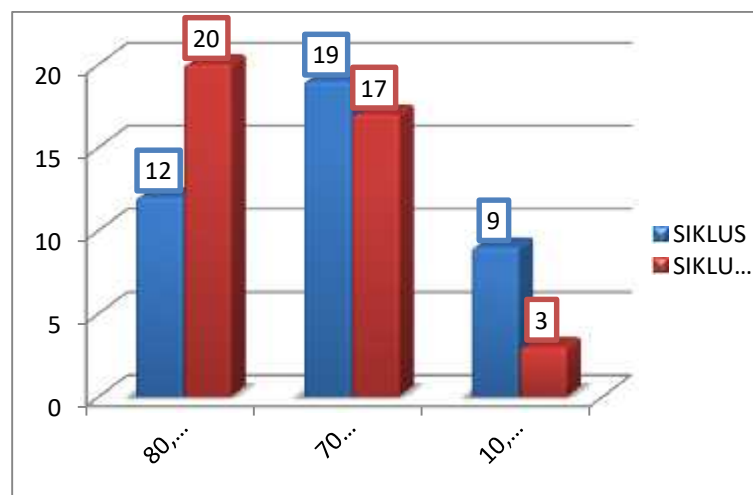
Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa dalam evaluasi ilmu ekonomi dari siklus I dan II dapat kita lihat adanya peningkatan nilai rata –rata maupun jumlah siswa yang mendapatkan nilai 60 keatas, dimana pada siklus satu nilai rata-rata siswa masih dibawah 60.

Dan dari hasil data yang peneliti lakukan terhadap siswa dalam bentuk langsung dalam pembinaan yaitu belajar secara tatap muka di kelas, pembinaan karakternya dan pengetahuan siswa lebih cepat tercapai, karena bagi siswa yang tidak bisa mengakses informasi dari sumber lain bisa bertanya langsung, dan karakter siswa lebih terbentuk. Sedangkan yang tidak langsung yaitu dengan kegiatan berupa pemberian tugas, observasi terhadap lingkungan sekitar siswa, kunjungan ke beberapa instansi terkait dengan pembelajaran dan dengan tutor sebaya, secara tidak langsung telah membantu pembinaan dalam menambah wawasan siswa.

**Tabel 3. Persentase Hasil Evaluasi ILMU EKONOMI berdasarkan Kategori Baik, Sedang, dan Kurang pada Siklus I dan II**

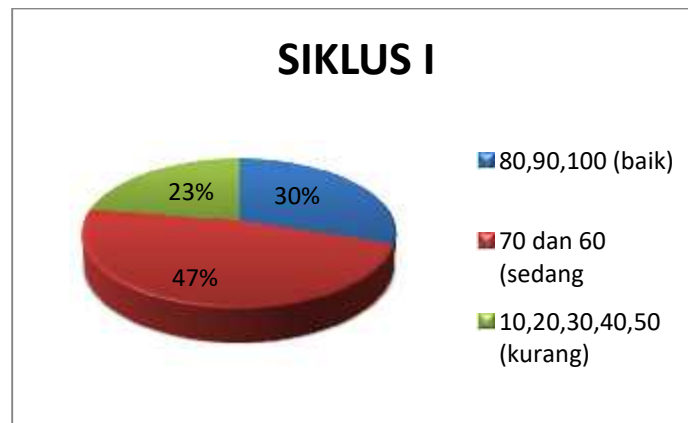
Kategori	Rentang Nilai	SIKLUS I		SIKLUS II	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Baik	80,90,100	12	30	20	50
Sedang	70 dan 60	19	48	17	43
Kurang	10,20,30,40, dan 50	9	22	3	7

Berdasarkan tabel presentase hasil observasi terhadap siswa dalam evaluasi ilmu ekonomi berdasarkan kategori baik, sedang dan kurang pada siklus 1 dan siklus 2 terdapat 50 % berkategori baik. Sedangkan yang berkategori sedang sebesar 43 % dan 7 % kategori sedang.

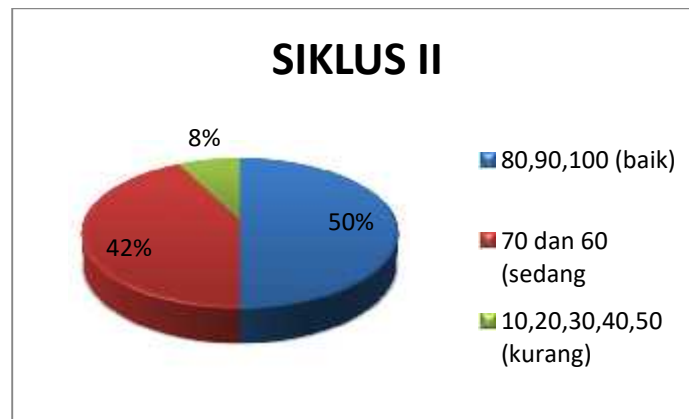


**Gambar 1. Pembelajaran Pendidikan Ilmu Ekonomi Siklus I dan I**

Berdasarkan grafik pembelajaran pendidika diatas dapat dijelaskan bahwasanya siswa yang kategori tinggi sebanyak 32 siswa, sedang 36 siswa dan rendah sebanyak 12 siswa



**Gambar 2. Persentase Hasil Evaluasi Ilmu Ekonomi Berdasarkan Ketegori Baik, Sedang Dan Kurang Pada Siklus I**



**Gambar 3. Persentase Hasil Evaluasi Ilmu Ekonomi Berdasarkan Kategori Baik, Sedang Dan Kurang Pada Siklus II**

Dengan demikian dapat disimpulkan terjadinya peningkatan antara pembelajaran siklus 1 dan siklus 2. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya Penggunaan model pembelajaran kooperatif pantas dipertimbangkan untuk digunakan guru khusus di XI MA USB FILIAL Batam Kota pada mata pelajaran EKONOMI model pembelajaran kooperatif memeberikan dampak yang positif terhadap peningkatan minat, perhatian serta motivasi belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil perbaikan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan minat, perhatian serta motivasi belajar siswa kelas XI MA USB FILIAL BATAM pada mata pelajaran Ekonomi dapat dilakukan antara lain melalui : pemilihan Model Pembelajaran yang bervariasi, penggunaan alat peraga, selalu memberikan motivasi terhadap siswa, memberikan penjelasan materi pembelajaran yang sistematis dan jelas memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, pemberian tugas yang bervariasi, mengambil kesimpulan setelah pembahasan materi.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif pantas dipertimbangkan untuk digunakan guru khusus di XI MA USB FILIAL Batam Kota pada mata pelajaran EKONOMI model pembelajaran kooperatif memeberikan dampak yang positif terhadap peningkatan minat, perhatian serta motivasi belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Amri,Sofyan.dkk. (2010). *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Prestasi.Prestasi.Jakarta.

- Anonim. (2007). *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL – UNY.
- Campbell. (1994). *Biology*. New York: The Benjamin Cummings Publishing Co.Inc.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar isi Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Hartanto,L.N. (2004) *.Biologi Dasar*. Yogyakarta : Penebar Swadaya.
- Hamalik,Oemar. (2004).*Proses Belajar Mengajar*.Bumi Aksara
- Mukminan. (2003). *Pengembangan Silabus Matakuliah Pengajaran Mikro bdan PPL Berdasarkan KBK*. Makalah Seminar dan Lokakarya. Yogyakarta: UPPL - UNY.
- Nasution, 1992.*Didaktik Asas – Asas Mengajar*.Bandung : Kaifa.
- Nasution, S. (2000). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Dan Mengajar*. Jakarta:Bumi Aksara
- Suryosubroto. (1997). *Proses Belajar-Mengajar di Sekolah*.Jakarta:Rineka Cipta